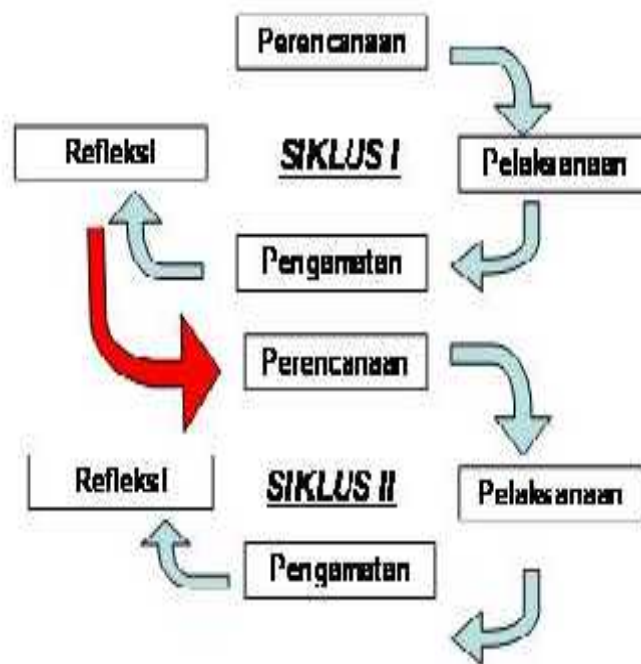


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Model PTK menurut teori Suharsimi Arikunto (2009: 16) telah dilaksanakan sesuai dengan karakter PTK yang telah di jelaskan yaitu terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1). perencanaan, (2). pelaksanaan, (3). pengamatan dan (4). refleksi. Desain siklus pelaksanaan tindakan kelas digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian ( SuharsimiArikunto : 2009)

Alasan peneliti dalam pengambilan setting ini berdasar dari kemampuan anak menyimak cerita yang dirasa masih belum sesuai dengan harapan sehingga perlu diadakan suatu pemecahan permasalahan.

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan tema yang akan di ajarkan, membuat RKM dan RKH, menyediakan media dan alat peraga, mengalokasikan waktu serta menentukan teknik penilaiannya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan tema pembelajaran
- b. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian.
- c. Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan.
- d. Mengalokasikan waktu
- e. Menyiapkan lembar observasi atau instrument penilaian.

### **c. Aksi atau Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang dibuat, kegiatan yang dilakukan dikelas adalah melaksanakan tindakan yaitu pembelajaran yang menggunakan metode bercerita berbantuan media buku bergambar. Dalam pelaksanaan penelitian ini pengamat dibantu oleh dua orang kolaborator yang bertugas untuk mengamati jalannya prose pembelajaran.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan dikelas bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran dengan benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan persentase.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan (observasi). Dari data yang didapat didiskusikan kelemahan dan kelebihan dari proses penerapan metode bercerita berbantuan media buku bergambar kemudian ditafsirkan dan dianalisis hasilnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi, apakah diperlukan siklus selanjutnya. Apabila hasil yang dicapai belum mencapai hipotesis tujuan maka akan dilakukan kedua atau siklus berikutnya.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung di TK Dharma Wanita Wonomulyo yang beralamat Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian diadakan pada bulan September s.d Nopember Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian**

| No | Waktu                    | Kegiatan   | Pelaksana       |
|----|--------------------------|--|-----------------|
| 1  | 1 September 2016         | Identifikasi masalah   | Peneliti        |
| 2  | 6 September 2016         | Mengajukan Izin ke Kepala Sekolah  | Peneliti dan KS |
| 3  | 7 - 9 September 2016     | Pembuatan Proposal Penelitian  | Peneliti        |
| 4  | 01 - 10 September 2016   | Pembuatan RKM dan RKH, Instrumen Observasi, penggandaan perangkat pembelajaran dan lain- lainnya | Peneliti        |
| 5  | 12 September 2016        | Pra Penelitian   | Peneiliti       |
| 6  | 17 September 2016        | Pertemuan Tim Kolaboratif untuk membahas pelaksanaan Siklus I.                                   | Tim Peneliti    |
| 7  | 19 s.d 20 September 2016 | Pembuatan RKM dan RKH, Instrumen Observasi, penggandaan perangkat pembelajaran dan lain- lainnya |                 |
| 8  | 24 September 2016        | Pelaksanaan Tindakan:<br>Rencana Tindakan Siklus II  | Tim Peneliti    |
| 9  | Oktober-Desember 2016    | Penulisan Laporan PTK  | Peneliti        |

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu siswa-siswi kelompok B TK Dharma Wanita Wonomulyo Kabupaten Malang tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menerapkan metode bercerita sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak yang berjumlah 18 siswa diantaranya 9 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

| No | Nama            | Jenis Kelamin |
|----|-----------------|---------------|
| 1  | Adrian          | L             |
| 2  | Aditya          | L             |
| 3  | Adellia         | P             |
| 4  | Andika          | L             |
| 5  | Dimas Wicaksono | L             |
| 6  | Dini Wulandari  | P             |
| 7  | Cantika P.      | P             |
| 8  | Sherlly         | P             |
| 9  | Irene Wahyuanti | P             |
| 10 | Florentina      | P             |
| 11 | Alunna Cahaya   | P             |
| 12 | Kristiana       | P             |
| 13 | Rizkiani Putri  | P             |
| 14 | Aurelia Candra  | L             |
| 15 | Maulana         | L             |
| 16 | Muhamad Arafı   | L             |
| 17 | Prenavianto     | L             |
| 18 | Ramadani        | L             |

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Berdasarkan bagan siklus desain PTK Kemmis dan Mc. Taggart diatas, peneliti dapat menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang akan dilakukan, diantaranya:

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan diantaranya:

- a. Menyusun Silabus, RKM dan RKH melalui diskusi bersama teman sejawat / guru sebagai observer.
- b. Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan. Alat peraga atau media yang digunakan berupa media gambar.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan penugasan atau instrumen pengamatan tentang Perkembangan kemampuan anak yang terdiri dari lembar penilaian pada observasi kegiatan berbicara anak menggunakan media gambar.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk teman sejawat penyusunan, rencana mengajar dan cara mengajar agar teman sejawat dapat mengoreksi kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran yang dilakukan.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini merupakan implementasi (Pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat melibatkan teman sejawat sebagai kolabolator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertindak segai observator. Kegiatan yang dilaksanakan dikelas adalah pelaksanaan dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pengajaran aktivitas pengajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan akhir 30 menit Pada tindakan dalam setiap siklusnya.

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan penelitian berdasarkan rencana yang sudah dipersiapkan diantaranya :

- 1) Mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran siswa
- 2) Melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari dan memotivasi siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
- 3) Menyampaikan Tema, sub tema, serta materi yang akan dipelajari
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Melaksanakan Kegiatan inti sesuai dengan RKH yang telah disusun.
- 6) Melakukan penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung, menggunakan lembar observasi/pengamatan sikap dan rubrik untuk menilai keterampilan siswa.
- 7) Menyimpulkan keseluruhan kegiatan pembelajaran dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan materi.
- 8) Mengevaluasi hasil kerja siswa di akhir kegiatan

### **3.Observasi**

Pada tahap ini, peneliti memberikan lembar observasi guru kepada observer (teman sejawat) sebagai alat untuk mengamati guru / peneliti dalam menerapkan model pembelajaran. Pengamatan juga dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas dengan mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan rubrik dan lembar observasi siswa (sikap). Data yang terkumpul merupakan bahan untuk pengolahan data laporan.

### **4.Refleksi**

Pada tahap refleksi peneliti mengadakan evaluasi dan analisis terhadap hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi juga dilaksanakan melalui diskusi dengan teman sejawat / guru observer guna membahas hasil dari pengamatan terhadap guru/peneliti dalam menerapkan model pembelajaran dan juga terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, refleksi bertujuan untuk mencari jalan keluar/solusi dalam perbaikan hasil yang telah dicapai jika belum mengalami peningkatan, sehingga akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Sumber data penelitian tindakan kelas ini berasal dari guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran pada kelompok B di TK Dharma Wanita Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo berupa data aktivitas guru mengajar diperoleh dari lembar pengamatan. Data dari anak kelompok B berupa data prestasi belajar anak tentang kemampuan berbahasa terutama kemampuan menyimak cerita anak.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi baik perubahan kinerja anak, kinerja guru, dan perubahan suasana kinerja kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan dan menangkap data tentang proses pembelajaran. Menurut Wardani (2008:26), dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Oleh karena itu, yang menjadi sasaran observasi dalam PTK adalah proses dan hasil atau dampak pembelajaran yang direncanakan sebagai tindakan perbaikan. Proses dan dampak pembelajaran yang teramati diinterpretasikan, selanjutnya digunakan untuk menata kembali langkah-langkah perbaikan. Teknik observasi juga dilakukan untuk mengamati dan merekam ucapan-ucapan anak ketika Berimajinasi, menjawab, menanggapi, dan berargumentasi dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan peneliti dan teman sejawat untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan tindakan sebagai observer dalam penelitian.

Wawancara dilakukan kepada guru yang mempraktekkan pembelajaran untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. Wawancara juga dilakukan untuk mengungkapkan pendapat anak tentang pembelajaran. Agar wawancara dapat berlangsung efektif, suasana yang kondusif harus diciptakan terlebih dahulu. Terakhir, bukti-bukti berupa dokumen, seperti

hasil belajar anak, yang dapat berupa tugas dapat dimanfaatkan sebagai data yang dapat memberi informasi tentang kualitas perbaikan.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dalam proses pembelajaran melalui foto, dokumen yang berupa karya anak didik dan hasil pembelajaran.

### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilah-pilah sesuai fokus penelitian. Kriteria keberhasilan/ ketuntasan belajar anak dalam peningkatan kemampuan anak dalam menyimak cerita adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Sikap**

| No | Nama Siswa | Indikator Menyimak                  |                     |                | Jumlah |
|----|------------|-------------------------------------|---------------------|----------------|--------|
|    |            | Mendengarkan dengan penuh perhatian | Menginterpretasikan | Memahami makna |        |
|    |            |                                     |                     |                |        |
|    |            |                                     |                     |                |        |
|    |            |                                     |                     |                |        |

Keterangan :

1. Kemampuan mendengarkan dengan penuh perhatian, terdiri dari:
  - a. Melihat ke arah pembaca.
  - b. Mimik wajah terlihat senang mendengarkan cerita.
  - c. Anak antusias mendengarkan cerita sampai selesai.
2. Menginterpretasikan, terdiri dari:
  - a. Merespon pada saat cerita sedang berlangsung dan bertanya.
  - b. Memberi pendapat terkait tokoh-tokoh dalam cerita.
  - c. Mengungkapkan kesan dari cerita yang disampaikan guru.



3. Memahami makna, terdiri dari:
  - a. Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita
  - b. Menceritakan kembali cerita dengan tepat
  - c. Mengurutkan cerita sesuai dengan jalan cerita
  - d. Mengetahui arti kata-kata baru dalam cerita

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian**

| <b>Skala Kemampuan</b> | <b>Deskripsi</b>          |
|------------------------|---------------------------|
| ★★★★                   | Anak mampu dengan baik    |
| ★★★                    | Anak mampu                |
| ★★                     | Anak mampu dengan bantuan |
| ★                      | Anak belum mampu          |

Penilaian menggunakan teknik skor yang diperoleh dari masing-masing aspek dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Pada penilaian sikap ini skor maksimal adalah 4. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir (NA) dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal dikalikan 100 (nilai maksimal). Kriteria taraf keberhasilan juga sama seperti kriteria taraf keberhasilan pada penilaian melalui pengamatan dan tes. Bentuk lembar observasi / instrumen disajikan pada lampiran.

Foto kegiatan merupakan alat pengumpul data yang bermanfaat bagi peneliti dalam mengabadikan setiap kegiatan atau kejadian penting didalam maupun diluar kelas selama proses penelitian berlangsung, dengan hasil foto – foto tersebut, peneliti dapat mengkaji ulang data - data yang sudah di peroleh.